

ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. KITADIN PADA MASYARAKAT DESA EMBALUT KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Stevani Imelda

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara
Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda,
Email: stevaniImelda19@gmail.com

Abstract

The company is here not only to achieve a goal, to get profit and to sustain a business but also to be responsible for the real growth of community welfare (stakeholders), especially in communities around the company that have a direct or indirect impact on the company's operational activities as outlined in the corporate social responsibility program. The implementation of the CSR program policy is stated more clearly in the Limited Liability Company Law (UUPT) Article 74 No. 40 of 2007. This study aims to identify and describe the implementation of the corporate social responsibility policy of PT. KITADIN in the community if Embalut village can provide social, economic, and environmental benefits for the company. The research method used in this research is descriptive qualitative, with a research focus: the application of CSR policies in social development, economic development, environmental protection, and the suitability of planning and implementing CSR. The results of research in the implementation of the CSR policy of PT. KITADIN has provided benefits to society by providing several policies such as social development programs, economic development, and environmental improvement. This program has had a very good impact in increasing community independence and has had a good influence on the company, such as increasing reputation, trust, and building good relations between the company and the community. PT. KITADIN should do a follow-up on what is still needed by the people in Embalut village and more regularly review the programs that have been given. Meanwhile, in Embalut village, it is better if the program planning proposal is made approximately one month before the planning of the corporate social responsibility program starts and reports on the achievement of success in the CSR programs that have been given.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Policy, Community development.*

Pendahuluan

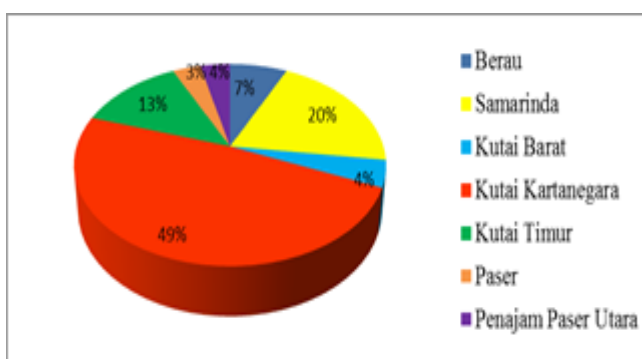
Perusahaan hadir tidak hanya untuk mencapai suatu tujuan, mendapatkan keuntungan dan keberlanjutan suatu usaha, melainkan juga bertanggung jawab untuk pertumbuhan kesejahteraan masyarakat (*Stakeholder*) secara nyata, khususnya pada masyarakat sekitar perusahaan. Kesejahteraan masyarakat akan tercipta jika keberadaan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (peningkatan nilai ekonomi), meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan dan kesehatan dan mampu meningkatkan kualitas lingkungan dalam perbaikan infrastruktur dan lingkungan hidup. Dimana kesejahteraan masyarakat tersebut dalam dunia bisnis atau dalam etika bisnis merupakan kebijakan perusahaan dalam tanggung jawab sosial atau yang biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Untung, 2014). Kebijakan CSR tidak hanya merupakan kegiatan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan melainkan suatu kewajiban setiap perusahaan untuk mengembangkan dan memajukan masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitar perusahaan, hal ini telah diatur oleh pemerintah dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 Bab V pasal 74 tentang perseroan terbatas, yang berisi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial dilakukan oleh setiap perusahaan, baik perusahaan swasta dan BUMN wajib melakukan kegiatan CSR, salah satunya perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara sangat wajib menerapkan kegiatan CSR, karena pertambangan batu bara sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial atau program CSR tidak hanya menjauhkan perusahaan dari tuntutan hukum, namun perusahaan akan memperoleh manfaat di mana, perusahaan akan memperoleh investasi sosial yang akan mempererat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder* dan komunitas masyarakat, menurunkan potensi gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitar, menurunkan potensi resiko bisnis, resiko keuangan dan risiko pasar sehingga akan meningkatkan prospek bisnis dan finansial serta prospek pasar perusahaan, dan perusahaan akan semakin dihargai, diakui dan dihormati sebagai warga negara yang baik (*good corporate citizen*) oleh masyarakat, komunitas bisnis, pemerintah setempat, dan para *stakeholder* lainnya.

Dewasa ini keberadaan perusahaan tambang batubara mengalami peningkatan yang sangat tinggi, termasuk keberadaannya pada provinsi Kalimantan timur. Sehingga eksploitasi perusahaan semakin tinggi pada sumber daya alam yang akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi

masyarakat, lingkungan dan negara. Dampak positif keberadaan perusahaan tambang batubara antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hasil produksi yang memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara, dan menarik investasi asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Selain dampak positif tersebut kehadiran perusahaan tambang batubara juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat yang ditimbulkan oleh perusahaan tambang batubara seperti kerusakan lingkungan, wilayah yang terkikis, erosi, pencemaran limbah dan pemanasan global. Salah satu dampak lingkungan yang sangat membahayakan masyarakat adalah lubang bekas galian tambang batubara yang keberadaannya telah tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 1 Jumlah Lubang Bekas Galian Batubara Kaltim

Berdasarkan gambar 1, Kalimantan Timur memiliki lubang tambang yang berjumlah 1.735 lubang galian tambang batubara, tepatnya di Kabupaten Kutai Kartanegara lubang bekas tambang maupun tambang yang saat ini masih memproduksi menduduki peringkat yang paling tinggi yaitu sebesar 49% lubang, dengan berbagai perusahaan. Berdasarkan banyaknya lubang tambang yang terdapat di Kalimantan Timur tepatnya pada Kabupaten KUKAR, hal ini merupakan dampak perusahaan tambang batubara negatif yang paling besar dan telah banyak memakan korban, dan sampai Mei 2019 terdapat 34 korban jiwa meninggal dunia di lubang bekas tambang batubara. Oleh karena itu perusahaan memerlukan tingkat kebijakan tanggung jawab yang baik dan nyata kepada lingkungan dan masyarakat sekitar dalam membangun perusahaan yang tangguh dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).

PT. KITADIN merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terletak di Kecamatan Tenggarong seberang tepatnya berada di kawasan Desa Embalut, PT. KITADIN merupakan salah satu perusahaan besar yang berada di sekitar Desa Embalut, dimana terdapat dua perusahaan besar lain yaitu, PT. ARKA dan PT. Riung Mitra Lestari yang merupakan kontraktor dari PT. KITADIN. Dalam memberikan kebijakan CSR PT. ARKA dan PT. RIUNG bekerja sama dengan PT. KITADIN yang mana

dalam menerapkan kebijakan CSR pada masyarakat yang terdampak kegiatan operasional tambang batu bara, kegiatan CSRnya di implementasikan ke dalam program *Community Development* yang telah direalisasikan oleh PT. Indo Tambangraya Megah (ITM) ke dalam 4 pilar, yaitu:

1. Pengembangan Sosial (*Social Development*)
2. Pengembangan Ekonomi (*Economic Development*)
3. Perlindungan Lingkungan (*Environment Protection*)
4. Hubungan masyarakat (*Community Relations*)

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang ditetapkan yaitu :1) Penerapan kebijakan CSR (Pengembangan Sosial, Pengembangan Ekonomi dan Perlindungan Lingkungan) 2) Kesesuaian antara perencana dan pelaksanaan CSR. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder dengan *key informan* yang telah ditetapkan. Bapak Ilmansyah selaku CDO (*Community Development Officers*) PT. KITADIN dan Bapak M. Yahya selaku Kepala Desa Embalut. Dan informan yang ditetapkan dengan menggunakan metode *snowball* adalah : Bapak Ridwar, Sp selaku Sekertaris Desa Embalut, Bapak Slamet M. Hanafi selaku ketua LPM, Bapak H. Sofiansyah selaku ketua BPD dan ketua kelompok Tani dan Ternak Terpadu Mandiri Bersama, Ibu Nani selaku masyarakat penerima bantuan kesehatan dan pengelola bank sampah, Bapak Soleh selaku pengurus ternak ayam boiler, Bapak Misai selaku pengurus kebun buah jambu kristal, Bapak M.S Anwar selaku pengelola BUMLA, Bapak Abdul Wahab, S.Pdi. selaku masyarakat yang menerima bantuan infrastruktur.

Hasil dan Pembahasan

Desa Embalut merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tenggaraong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Embalut memiliki luas daerah 4.066,10 Ha, yang terbagi menjadi luas tanah sawah 140,00 Ha, tanah kering 17,00 Ha, tanah basah 1.064,00 Ha, tanah perkebunan 19,00 Ha, tanah fasilitas umum 626,10 Ha, dan tanah hutan 2.200,00 Ha. Desa Embalut mempunyai suhu rata-rata harian 27,00 °C dengan curah hujan 60,00 mm dengan tinggi tempat dari permukaan laut 13,00 md. Secara administratif Desa Embalut berbatasan dengan wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Separi dan Desa Kerta Buana
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Batu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bangun Rejo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Loa Tebu

PT. KITADIN merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terletak di Desa Embalut Kecamatan Tenggaraong

Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. PT. KITADIN berdiri sejak tahun 1980an dan masih pada tahap pembuatan surat izin beroperasi dan Amdal, dan saat itu PT. KITADIN beroperasi dengan peraturan tambang tertutup dan dalam harus mendapatkan laporan studi kelayakan Amdal. Pada tahun 1981 Setelah mendapatkan laporan studi kelayakan dan Amdal, PT. KITADIN baru persetujuan tahap konstruksi. Kemudian pada tahun 1982 PT. KITADIN mendapatkan tahap produksi, dan pada tahun 1983 PT. KITADIN mulai beroperasi. Setelah kurang lebih 24 tahun beroperasi, kegiatan eksploitasi tambang batu bara PT. KITADIN terhenti pada tahun 2006 sampai tahun 2012. Pada tahun 2013 PT. KITADIN mendapatkan izin operasi kembali, berdasarkan surat izin Bupati Kutai Kartanegara No.540/006/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 yang berlaku mulai pada 18 maret 2013.

Program pengembangan sosial yang diberikan oleh pihak perusahaan PT. KITADIN kepada masyarakat Desa Embalut, merupakan program yang mendorong masyarakat agar bisa menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan yang baik untuk mempelajari dan berproses secara nyata serta membentuk *social self* (pribadi dalam masyarakat) dengan norma-norma yang baik dalam bermasyarakat.

Tabel 1 Kegiatan CSR Bidang Pendidikan

No	Kegiatan	Biaya (Rp)	Lokasi
1	Studi banding pemanfaatan potensi Desa untuk wisata	8.000.000	Bali
	Total	8.000.000	

sumber: Laporan Alokasi Dana CSR PT. KITADIN (2019)

Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak hanya terbatas dengan perbaikan materi, metode, tempat dan waktu serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, melainkan dengan adanya perbaikan pendidikan dalam pemberdayaan masyarakat dapat mampu memperbaiki pendidikan dan menumbuhkan semangat belajar seumur hidup, baik bagi individu maupun masyarakat luas. Dalam program yang diberikan oleh pihak perusahaan PT. KITADIN untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Desa Embalut perusahaan memberikan pelatihan bagi masyarakat dan pemerintahan Desa untuk mengembangkan potensi Desa. Pelatihan ini memberikan peningkatan yang sangat efisien dan memberikan proses pembelajaran yang baik untuk masyarakat dan pemerintahan Desa untuk mengembangkan kreatifitas, dan menumbuhkan pengetahuan baru untuk kembali dikembangkan.

Tabel 2 Kegiatan CSR Bidang Kesehatan

No.	Kegiatan	Biaya (Rp)	Lokasi
1	Biaya Operasional Ambulance	9.000.000	Kantor Desa
2	Pemasangan PDAM	7.000.000	LPM
	Total	16.000.000	

sumber: Laporan Alokasi Dana CSR PT. KITADIN (2019)

Kesehatan merupakan hal paling penting bagi kehidupan manusia, untuk dapat hidup secara produktif. Dengan mengutamakan peningkatan kesehatan yang ada di Desa Embalut pihak perusahaan PT. KITADIN memberikan bantuan sarana operasional berupa mobil ambulans, yang di peruntukkan untuk seluruh masyarakat yang ada di Desa Embalut, sehingga masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan biaya pengantaran, dan masyarakat mendapatkan pertolongan dengan cepat. Selain itu pihak perusahaan dan kontraktor PT. KITADIN memberikan bantuan kesehatan berupa pengecekan kesehatan secara gratis bagi masyarakat yang paling terdampak dengan kegiatan operasional perusahaan, program ini membantu peningkatan nilai kesehatan masyarakat sehingga dampak yang diberikan oleh kegiatan perusahaan lebih terminimalisir dan kesehatan masyarakat dapat lebih terjamin. Selain itu bantuan pemasangan PDAM juga diberikan oleh pihak perusahaan, dengan bantuin ini masyarakat tidak lagi menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kebersihan dan kesehatan air yang digunakan oleh masyarakat pun lebih terjamin untuk digunakan.

Tabel 3 Kegiatan CSR Bidang Ekonomi

No.	Kegiatan	Biaya (Rp)
1	Peternakan Ayam Broiler	12.000.000
2	Bibit Buah Lokal	4.000.000
3	Usaha Air Galon Isi Ulang	28.000.000
	Total	44.000.000

sumber: Laporan Alokasi Dana CSR PT. KITADIN (2019)

Perusahaan PT. KITADIN memberikan program peternakan ayam broiler yang dikelola oleh salah satu warga yang ada di Desa Embalut yaitu Bapak H. Sofiansyah selaku ketua kelompok tani dan terpadu mandiri bersama, perusahaan menyediakan lahan dan bangunan kandang untuk peternakan ayam broiler. Selain itu perusahaan juga menyediakan pelatihan teknik bagaimana cara perawatan ternak ayam dan bagaimana cara menghasilkan kualitas ayam broiler yang unggul. Seperti wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada Bapak Soleh selaku pengurus peternakan ayam broiler, setiap panen bisa menghasilkan 9.600-9.700 ekor ayam broiler yang siap untuk dipasarkan, untuk harganya dengan berat 1 kg mencapai Rp. 27.000 – Rp. 28.000.

PT. KITADIN memberikan bantuan berupa penyediaan pupuk, bibit, bahan bangunan dan pengadaan lokasi membuat tekad ketua kelompok tani mandiri bersama membangun perkebunan buah lokal yaitu buah jambu Kristal. Dengan adanya perkebunan buah lokal ini lapangan pekerjaan baru terbuka untuk salah satu masyarakat yang ada di Desa Embalut, yaitu Bapak Misai selaku pengurus perkebunan buah jambu kristal, adanya perkebunan ini membantu bapak misahi mendapatkan pekerjaan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Dan program ini pun telah menjadikan contoh masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk dijadikan sebagai perkebunan.

Program ini diberikan oleh pihak perusahaan atas permintaan dari salah satu masyarakat yang telah dimusyawarahkan bersama dalam penyusunan program PPM. Usaha ini diberikan perusahaan dalam bentuk alat penyuling air dan galon, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama bapak Anwar selaku pengelola usaha air minum isi ulang, bertujuan untuk biaya pengelolaan 2 langgar yang ada di RT. 07 dan RT. 08 dan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Desa Embalut. Dalam 1 hari penjualan air galon isi ulang ini mencapai 30-70 galon dengan 1 galon seharga Rp 5.000, jadi pendapatan yang dihasilkan oleh usaha air minum isi ulang dalam 1 bulan sekitar Rp 10.500.000,- dari hasil penjualan ini akan dibagi secara merata sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat musyawara dilakukan, yaitu untuk pengelola, perawatan mesin, kendaraan pengantaran, langgar Al-Amin dan Musholla Al-Minum. Dengan adanya usaha air minum isi ulang ini biaya perawatan dan pembangunan yang ada di langgar Al-Amin dan Musholla Al-Minum tidak sepenuhnya lagi mengharapkan dari bantuan dana Desa dan sumbangan masyarakat sehingga Langgar dan Musholla ini dapat mandiri dalam menanggulangi biaya yang dibutuhkan, dan juga usaha air minum isi ulang ini membantu perekonomian Bapak Anwar selaku pengelola.

Perlindungan Lingkungan

Pembangunan lingkungan hidup yang ada di tengah masyarakat, pihak perusahaan PT. KITADIN memberikan banyak sekali program-program yang sangat baik untuk mendukung dan memperbaiki lingkungan yang mengalami perubahan akibat kegiatan operasional tambang batubara. Bantuan pengurusan lahan yang saat ini dibangun sekolah, Kantor Desa, rumah masyarakat, lapangan bola dan lain-lain. Program ini sangat memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat yang ada di sekitar rawa, dengan adanya pengurusan ini masyarakat tidak lagi khawatir dengan banjir, dan membuka akses jalan baru sehingga tatanan Desa menjadi lebih rapi.

Program Bank Sampah yang diprogramkan untuk membantu masyarakat agar dapat terus menjaga dan mencintai lingkungan serta membantu menambah pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap sampah yang dapat di daur ulang kembali. Selain itu masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan di sungai maupun di pinggir jalan. Pengumpulan sampah dilakukan setiap 2-3 hari sekali, yang dikumpulkan oleh petugas. Masyarakat terlebih dahulu memisahkan sampah-sampah organik dan non organik, setelah dikumpulkan kemudian pengurus menimbang sampah yang dapat di daur ulang kembali, kemudian pengurus mencatat hasil timbangan sampah tersebut ke dalam buku tabungan yang dapat dicairkan dalam waktu 6 bulan sekali, sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa sampah pun dapat memberikan pendapatan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga dengan baik.

Kesesuaian Perencanaan dan pelaksanaan CSR

Penerapan program PPM adalah strategi yang bersifat investasi sosial yang sejajar dengan investasi lain dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya komunitas rumah tangga miskin dan komunitas yang terkena dampak langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan. Pengaruh dari penerapan program yang diberikan oleh perusahaan akan meningkatkan kinerja produksi perusahaan karena terbangunnya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Sebelum menentukan program-program kebijakan CSR yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan PT. KITADIN kepada masyarakat yang terdapat kegiatan tambang batu, perusahaan terlebih dahulu membuat teknis pelaksanaan CSR/CD/PPM dengan membentuk tim perwakilan setiap Desa binaan dari ring 1 sampai ring 4 yang disebut dengan tim CCC (*Community Consultation Committee*) tim ini yang membuat perencanaan baik dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang perbaikan lingkungan, hal ini sesuai dan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukandarrumidi (2012) mengenai tahapan-tahapan dalam menentukan program kebijakan CSR.

Pelaksanaan suatu kebijakan akan berpengaruh terhadap kesiapan suatu perencanaan, sehingga dapat memberikan suatu manfaat yang baik dan tepat sesuai dengan apa yang telah direncanakan, bahkan hasil yang tidak baik karena pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada CDO PT. KITADIN dan Desa Embalut melalui program-program CSR dalam melakukan segala hal yang berhubungan langsung dengan masyarakat perusahaan selalu memberikan yang terbaik agar kehadiran perusahaan dapat dirasakan keberadaannya oleh masyarakat seperti pada konsep yang digunakan yaitu konsep 3P (*planet, people,*

profit) yang mana dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik itu produksi yang menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung baik bagi masyarakat maupun lingkungan selalu memperhatikan sehingga tidak hanya mementingkan bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan melainkan apa yang diproduksi oleh perusahaan dapat diterima oleh masyarakat dan masyarakat pun merasakan kehadiran perusahaan dalam memberikan bantuan berupa program-program CSR seperti pengembangan sosial, pengembangan ekonomi, dan perbaikan lingkungan yang telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

Program tersebut sangat membantu kehidupan masyarakat dalam keberlanjutan hidup saat ini dan saat mendatang, hal ini terbukti karena pihak perusahaan PT. KITADIN sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak mengharapkan *recovery cost* pada program-program yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, bahkan saat ini pihak perusahaan mengharapkan kehidupan masyarakat ketika penutupan tambang (*mine closure*) akan jauh lebih baik dan terbantu dengan program yang telah diberikan oleh pihak perusahaan, selain itu perusahaan merasakan *feedback* dari program CSR yang diberikan, di antaranya tingkat reputasi perusahaan meningkat di tengah masyarakat, hubungan antara masyarakat dengan perusahaan terjalin dengan baik, perusahaan juga mendapatkan peluang meraih penghargaan dalam meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa Embalut.

Program tersebut telah memberikan pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengembangan sosial melalui bantuan pendidikan agar sumber daya manusia yang ada di Desa Embalut dapat bersaing untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan Desa menjadi lebih maju dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi dengan memberikan bantuan kesehatan, pengembangan ekonomi dengan memberikan bantuan program pendapatan *real* yang akan membawa masyarakat lebih mandiri dalam berproses dan pemberdayaan lingkungan dengan cara memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan langsung maupun tidak langsung dari operasional perusahaan serta membantu dan memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk merawat lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Anisa Fawaningsih (2016) Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Madubaru (PG PS MADUKISIMO), Yusuf Khairul (2017) Analisis Pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Emax Fortune International, dan

Teguh Agung Samudra dkk (2015) Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kalimantan Prima Persada terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapian Provinsi Kalimantan Selatan, sejalan karena dalam penerapan kebijakan *Corporate Social Responsibility* memberikan bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan perbaikan lingkungan hidup.

Simpulan

Penerapan kebijakan *corporate social responsibility* pada masyarakat yang terdampak oleh kegiatan operasional tambang batu bara telah memberikan manfaat sosial, ekonomi dan ekologi (lingkungan hidup). Hal ini ditandai dengan adanya program yang diberikan oleh pihak perusahaan PT. KITADIN, sebagai berikut : Pelatihan yang diberikan untuk aparat Desa dan tim *Community Consultation Committee* (CCC) dalam *studi* banding untuk meningkatkan potensi Desa menjadi Desa wisata, bantuan kesehatan dalam bantuan pemasangan PDAM, untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat dan bantuan operasional ambulance untuk Desa, dalam menurunkan resiko kematian karena kurangnya akomodasi, peningkatan ekonomi yang secara nyata membantu masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan dan memperoleh pendapatan, memproses masyarakat untuk lebih mandiri dan memberi kesempatan untuk masyarakat meningkatkan taraf kehidupan mereka untuk berkembang menjadi lebih baik dan lebih terarah dan perbaikan lingkungan hidup yang perusahaan berikan untuk Desa Embalut, membantu menyelesaikan dan menangani kerusakan yang disebabkan oleh keberadaan tambang batubara dan membantu pembangunan sarana dan prasarana Desa. Penerapan kebijakan *corporate social responsibility* telah terlaksana sesuai dengan harapan pihak perusahaan PT. KITADIN dan telah memberikan pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kemandirian masyarakat mulai dari pengembangan sosial, pengembangan ekonomi dan perbaikan lingkungan pada Desa Embalut, dengan kebijakan yang diberikan perusahaan selain memandirikan dan memberdayakan masyarakat sesuai dengan kebutuhan melalui program-program yang diberikan. Pemberian program kebijakan CSR juga memberi dampak positif bagi perusahaan dalam meningkatkan reputasi, kepercayaan dan membangun hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat, sehingga akses perusahaan dalam mengembangkan dan melebarkan sayap perusahaan lebih mendapatkan dukungan dari pihak masyarakat.

Daftar Pustaka

- Fatmawati. (2016). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Madubaru (PG PS MADUKISIMO). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khairul. (2017). Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Emax Fortune International. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Samudra, Muhyudin, Gunawansyah, Susilawati. (2015). "Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kaltim Prima Persada Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan". *Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* 11.
- Sukandarrumidi. (2012). *Corporate Social Responsibility (CSR) Usaha Meredam Unjuk Rasa Akibat Gangguan Lingkungan*. Yogyakarta: Bajawa Press.
- Untung, Budi. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Untung, Hendrik Budi. (2014). *Corporate Social responsibility*. Jakarta: Sinar Grafik.